

## ABSTRAK

**Raudatus Syifa Salsabila, 210104010036.** *Representasi Konflik Budaya dalam Komunikasi Keluarga Batak Pada Film “Ngeri-Ngeri Sedap”*. Pembimbing I Nahed Nuwairah, S.Ag, MHI dan Pembimbing II Najla Amaly, M.Med.Kom. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, Tahun 2026.

**Kata Kunci:** Representasi, Konflik Budaya, Komunikasi Keluarga, Semiotika John Fiske, Film Ngeri-Ngeri Sedap

Film “Ngeri-ngeri Sedap” karya Bene Dion Rajagukguk ini sudah banyak diteliti di kalangan para akademisi. Selain menggambarkan kehidupan budaya Batak dan bagaimana keluarga tersebut berinteraksi satu sama lain, film ini juga menggambarkan konflik budaya yang terjadi dalam komunikasi keluarga Batak tersebut. Hal ini yang melatar belakangi penulis melakukan penelitian dengan judul “*Representasi Konflik Budaya dalam Komunikasi Keluarga Batak pada Film Ngeri-ngeri Sedap*”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana konflik budaya dipresentasikan dalam komunikasi keluarga Batak pada film “Ngeri-Ngeri Sedap”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika John Fiske untuk mengkaji bagaimana konflik budaya direpresentasikan dalam komunikasi keluarga Batak pada film “Ngeri-Ngeri Sedap”. Analisis dilakukan pada level realitas, representasi, dan ideologi untuk mengungkap simbol-simbol konflik budaya dalam komunikasi keluarga Batak, serta nilai-nilai yang dibangun melalui teks film. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film “Ngeri-ngeri Sedap” merepresentasikan bentuk-bentuk konflik budaya dalam komunikasi keluarga Batak sebagai benturan nilai antara budaya tradisional dan nilai modern. Seluruh konflik tersebut direpresentasikan melalui komunikasi verbal dan nonverbal yang sarat dengan makna budaya.